

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi dewasa ini mengharuskan setiap perusahaan mampu melakukan kegiatan produksinya secara efisien dan efektif. Supaya efisien dan efektif para pengelola dituntut untuk membuat perencanaan yang baik karena jika terjadi kesalahan pengelolaan perusahaan khususnya perencanaan, maka akibatnya akan merugikan perusahaan baik tingkat laba yang telah dicapai tidak dapat dipertahankan atau tidak dihasilkannya laba dari kegiatan operasinya.

Pengambilan keputusan dikelompokkan menjadi 2 yaitu pengambilan keputusan yang bersifat rutin dan pengambilan keputusan bersifat khusus. Pengambilan keputusan rutin adalah pengambilan keputusan yang berhubungan langsung dengan kegiatan sehari-hari seperti penentuan harga jual, pemasangan iklan, pengiriman barang, dan lain-lain. Sedangkan pengambilan keputusan khusus adalah pengambilan keputusan yang bersifat tidak rutin dan tidak teratur. Pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari pihak luar adalah salah satu contoh pengambilan keputusan khusus (Gudono, 1993 : 113).

Dalam pembuatan keputusan manajemen memperhatikan semua faktor yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut. Pihak manajemen membutuhkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menentukan pilihan

dalam pengambilan keputusan. Salah satu data yang paling penting dan dapat dijadikan sebagai dasar perencanaan pengambilan keputusan adalah biaya. Biaya adalah sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi. Karena pengambilan keputusan merupakan pemilihan sebagai alternatif yang akan mempengaruhi masa yang akan datang, maka biaya yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah biaya relevan (Supriyono, 2000 : 398).

Tujuan utama suatu perusahaan pada umumnya adalah mendapatkan laba dari kegiatan bisnis mereka dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya. Besarnya laba rugi dihitung dari memadukan antara besarnya pendapatan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Jika pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, maka perusahaan memperoleh laba, sebaliknya jika perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan dikatakan menderita kerugian

Untuk pencapaian laba yang telah dianggarkan, perusahaan harus mampu mengelola dan memanfaatkan secara optimal sumber-sumber ekonomi yang ada. Keputusan membeli atau membuat sendiri mempunyai beberapa konsekuensi yang perlu dipertimbangkan oleh pengambil keputusan. Pengambilan keputusan ini terkait dengan manajemen produksi khususnya dalam memutuskan perolehan bahan baku untuk proses produksi. Keputusan perolehan bahan baku ini merupakan keputusan strategis karena akan

menyangkut biaya produksi, kualitas produk yang dihasilkan dan kebutuhan akan tambahan modal.

Perusahaan Trilokajaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pakaian jadi berupa kaos oblong, baju tidur dan setelan anak. Komponen yang paling utama dalam proses produksinya adalah kain. Kain yang paling sering digunakan adalah kain jenis kaos ukuran 30s. Perusahaan ini biasanya membeli komponen tersebut dari pihak luar. Karena masih tersedianya dana tenaga kerja dan tempat yang menganggur serta didukung oleh meningkatnya kebutuhan kain, maka pihak manajemen melihat alternatif untuk membuat kain sendiri.

Perusahaan Trilokajaya adalah perusahaan dengan rantai produksi vertikal yang panjang. *Output* proses produksi yang satu merupakan *input* bagi proses produksi yang lain, sehingga ketersediaan bahan untuk tiap proses produksi menjadi sangat penting. Pilihan untuk membuat kain sendiri lebih menjamin ketersediaan bahan baku daripada mengandalkan pasokan atau pembelian dari pihak luar.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dibahas apakah pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan sudah tepat, dengan judul ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI BAHAN BAKU PRODUKSINYA ATAU MEMBELI DARI PIHAK LUAR.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah rencana keputusan manajemen untuk membuat kain sendiri daripada membeli sudah tepat?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Biaya relevan meliputi biaya produksi kain jika perusahaan membuat kain sendiri dan harga beli kain dari pemasok luar.
2. Mesin tenun dalam kondisi dapat berproduksi secara normal.
3. Umur mesin 10 tahun di depresiasi dengan metode garis lurus.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rencana pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mulai membuat kain sendiri sudah tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

4. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah agar mampu memberikan informasi bagi manajemen bahwa pengambilan

keputusan untuk membuat kain sendiri sudah tepat jika perkiraan biaya relevan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan lebih kecil daripada untuk membeli kain dari pihak luar.

5. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama studi serta untuk melatih memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan khususnya dalam hal pengambilan keputusan untuk membuat sendiri atau membeli dari pihak luar.

6. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar.

1.6 Metode Penelitian

1. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari pihak lain, yakni data dari pihak perusahaan Trilokajaya.

Data yang dibutuhkan antara lain adalah :

1. Harga beli kain ukuran 30s
2. Biaya produksi kain ukuran 30s
3. Volume Produksi kain 30s
4. Data investasi dan kapasitas mesin
5. Proyeksi volume produksi mesin selama masa ekonomis

2. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan langsung dengan perencanaan membuat kain sendiri yaitu pimpinan perusahaan Trilokajaya.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan dan proyeksi data pembelian kain jenis 30s yang terjadi setiap tahun.

7. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara :

1. Menghitung rata-rata kebutuhan kain ukuran 30s tiap tahun dengan asumsi pada kondisi normal.
2. Identifikasi biaya produksi.
3. Pemisahan biaya relevan dan biaya tidak relevan.
4. Membandingkan biaya relevan antara membuat sendiri dengan membeli dari pihak luar.
5. Menghitung nilai tunai biaya relevan antara membeli dan membuat.
6. Pengambilan keputusan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, analisa data dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dari hasil studi pustaka yang dapat digunakan sebagai landasan pemecahan masalah dalam skripsi ini yang meliputi pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian biaya relevan, penerapan biaya relevan untuk pengambilan keputusan khusus dan konsep-konsep biaya lainnya.

Bab III : Gambaran umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis menyajikan sejarah singkat perusahaan dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, permodalan, hubungan dengan perusahaan lain, pengaruh terhadap lingkungan, pemasaran, produk, dan proses produksi.

Bab IV : Data dan Analisa

Dalam bab ini berisi tentang data yang dikumpulkan, analisis data yang dilakukan dan menilai apakah keputusan yang akan diambil oleh perusahaan sudah tepat. Sub bab selanjutnya adalah mengenai perkiraan

kebutuhan kain ukuran 30s dalam setahun, identifikasi biaya produksi, pemisahan biaya menjadi biaya relevan dan tidak relevan dan membandingkan biaya relevan antara dua alternatif yang dianalisa yaitu membuat kain sendiri atau membeli dari pihak luar .

Bab V : Penutup

Dalam bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan pembuktian masalah serta alternatif pemecahannya dan selanjutnya diberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi.